

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Batasan Masalah	9
1.4. Tujuan Penelitian	10
1.5. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Jambu mete	11
2.2. Indikasi Geografis Mete Muna	13
2.3. Strategi Pengembangan	17
2.4. Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)	20
2.5. Metode GE-McKinsey Matriks	26
2.5. Penelitian Terdahulu	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
3.2. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data	34
3.3. Tahapan Penelitian	35
3.4. Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian	40
4.1.1. Keadaan Penduduk Kabupaten Muna	41
4.1.2. Keadaan Perkebunan Mete di Kabupaten Muna	42
4.2. Identitas Responden	44
4.3. Jumlah Industri Mete di Kabupaten Muna	45
4.4. Faktor-Faktor dalam Pengembangan Industri Mete	46
4.4.1. Daya Tarik Industri	46
4.4.2. Kekuatan Bisnis	49
4.5. Pembobotan Faktor dengan <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)	52
4.5.1. Matriks Perbandingan Berpasangan	53
4.5.2. Pengujian Konsistensi Matriks Perbandingan Berpasangan	54
4.5.3. Perbandingan Kepentingan Subkriteria Daya Tarik Industri	56
4.5.4. Perbandingan Kepentingan Subkriteria Kekuatan Bisnis	57
4.6. Posisi Industri Mete Muna dalam Matriks McKinsey	59
4.7. Strategi Pengembangan Industri Mete Muna	65
BAB V PENUTUP	75
5.1. Kesimpulan	75

5.2. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77